



Tata Kabel Fiber Optic di Bawah Tanah



DIATAS: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menaiki crane untuk merapikan kabel di kawasan Sumbu Filosofi, kemarin.

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi, Informasi, dan Sandi (Diskominfosan) Kota Yogyakarta melakukan gebrakan tata ruang. Yaitu, pemindahan kabel *fiber optic* (FO) dari udara atau atas dengan tiang ke dalam tanah.

Penataan kabel di udara ini menjadi program Quick Wins 100 hari kerja Wali Kota Hasto Wardoyo dari Diskominfosan Kota Yogyakarta. Penataan tahap awal ini dilakukan sepanjang 2,1 kilometer di jalan-jalan Sumbu Filosofi dan sekitarnya.

"Ini dalam rangka supaya tidak banyak sampah visual. Jadi kita bersih-bersih riil sampah, tapi kita mulai bersih-

bersih sampah visual. Baliho-baliho yang tidak penting nggak usah ada, kabel-kabel (FO) yang banyak juga tidak usah ada, di bawah di-ducting saja," kata Hasto ditemui usai peresmian Quick Wins pada Diskominfosan Kota Yogyakarta, Senin (19/5/2025).

Hasto menegaskan, sebagai Kota Pelajar dan Kota Pendidikan, Yogyakarta harus bisa menjadi contoh. Sebagai kota budaya harus menarik pariwisata.

Untuk memenuhi dua hal itu lingkungannya harus bagus, selain bersih juga bebas dari sampah visual. Selama 100 hari kerjanya, penataan kabel *fiber optic* secara *ducting* sudah dilakukan sepanjang

sekitar 2,1 kilometer.

"Saya menargetkan selama 5 tahun menjabat Wali Kota Yogyakarta dapat merapikan kabel-kabel FO ke bawah tanah dengan *ducting*. Prioritas pada ruas jalan kawasan sumbu filosofi. Ini untuk menandai bahwa seratus hari kerja ini yang saya maksudkan bahwa kabel-kabel (FO) itu harus ditanam. Tidak harus dengan uang negara terus. Kalau ada mitra-mitra, ini bisa. Ternyata (pemasangan) CCTV juga bisa mitra-mitra," katanya.

la pun bersyukur dan berterima kasih kepada Diskominfosan Kota Yogyakarta dan dinas-dinas terkait karena bisa menyelesaikan program Quick Wins.

■ Baca *TATA.. Hal II*

Tata Kabel Fiber Optic di Bawah Tanah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ada 4 program strategis Quick Wins pada diskominfosan yang diresmikan.

Yakni, implementasi data *driven-government*, sistem informasi pendukung implementasi Satu Kampung Satu Bidan, pemasangan CCTV pemantauan sampah, serta penataan, pengendalian dan pengawasan infrastruktur pasif telekomunikasi.

Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta Ignatius Trihastono mengatakan, penataan kabel FO ke dalam tanah dengan *ducting* merupakan wujud kolaboratif antara Pemkot Yogyakarta dengan penyelenggara *provider* jaringan FO.

Sarana prasarana untuk penataan kabel FO ke dalam tanah

dibangun *provider* FO dengan total panjang sekitar 2,1 kilometer. Penataan pada segmen Jalan Kahar Muzakir, Jenderal Sudirman, Jalan Cik Di Tiro, Jalan C. Simanjuntak, Kyai Mojo, Jalan Pasar Kembang, dan Jlagran Lor.

Menurutnya, penataan kabel FO itu dapat dikatakan tanpa dana APBD. "Yang menarik adalah ada utilitas-utilitas bawah tanah yang kemudian karena perkembangannya sudah tidak memadai dan tidak digunakan karena dibangun baru, ternyata bisa digunakan untuk menata kabel. Bagaimana kita membuat nilai entitas utilitas yang tidak tidak terpakai. Ada tambahan pengamanan pipa untuk men-

empatkan kabel FO dan manhole itu dibangun oleh teman-teman penyelenggara (*provider* FO)," katanya.

Salah satu *provider* FO yang berkontribusi dalam penataan kabel FO General Manager Telkom Indonesia Wilayah Yogyakarta-Jawa Tengah Selatan Agus Faisal menjelaskan, PT Telkom Indonesia sebagai BUMN mendukung penuh penataan jaringan kabel FO yang dilakukan Pemkot Yogyakarta. Penataan kabel FO ke bawah tanah sejalan dengan rencana perusahaan untuk menurunkan dan memperbaiki kualitas jaringan, sehingga tidak ada masalah dari biaya dan bagian dari investasi. (*eri/amd/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
---	--	--	--

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005